



Research Article

Read Online: <https://doi.org/10.64420/jikpi.v2i1.459>

Open Access

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Menghormati Orang Tua melalui Metode Poster Comment pada Siswa Sekolah Dasar

Purwoko

Sekolah Dasar Islam Al Azhar 51 Bengkulu, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted: January 3, 2026

Revised: February 4, 2026

Accepted: February 10, 2026

Published: March 26, 2026

KEYWORDS

Learning Outcomes; Islamic Religious Education;

Material on Respecting Parents;

Poster Comment Method;

Elementary School Students

ABSTRACT

Background: This study was motivated by low student learning outcomes in Islamic Religious Education, particularly in the topic of respecting parents, due to teacher-centered instructional practices. **Objective:** This study aimed to improve students' learning outcomes in Islamic Religious Education on the topic of respecting parents through the implementation of the poster comment method. **Method:** This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in three cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were seven fourth-grade students of SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu. Data were collected through learning achievement tests, observations, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive quantitative and qualitative techniques to examine improvements in learning outcomes and instructional processes in each cycle. **Result:** The findings indicated an increase in the average scores and students' learning mastery in each cycle. In the third cycle, classical learning mastery reached 100%, indicating that all students met the minimum mastery criteria. **Conclusion:** The poster comment method was proven effective in improving learning outcomes in Islamic Religious Education on the topic of respecting parents in fourth-grade elementary students. **Contribution:** This study contributes an alternative active learning strategy that teachers can apply to enhance the quality of Islamic Religious Education in elementary schools, particularly in fostering character values through participatory and collaborative approaches.

1. PENDAHULUAN

Guru profesional dituntut memiliki kompetensi yang utuh dan saling terintegrasi, meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik menjadi fondasi utama karena berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran (Fitria & Lestari, 2024). Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang dikelola guru, karena pembelajaran merupakan ruang utama terjadinya interaksi edukatif antara guru dan siswa (Bararah, 2020). Dengan pengelolaan pembelajaran yang tepat, potensi siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

* **Korespondensi Penulis:** Purwoko, pakpurwoko1987@gmail.com

Sekolah Dasar Islam Al Azhar 51 Bengkulu, Indonesia

Alamat: Jl. Muhajirin No.36, Padang Nangka, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38221, Indonesia

How to Cite this Article:

Purwoko, P. (2026). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Menghormati Orang Tua melalui Metode Poster Comment pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 61-70. <https://doi.org/10.64420/jikpi.v2i1.459>



Copyright © 2026 by the Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Dalam perspektif teori pembelajaran, proses belajar yang efektif menuntut keterlibatan aktif siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Nurjadid et al., 2025). Pembelajaran tidak lagi dipahami sebagai proses transfer pengetahuan satu arah dari guru kepada siswa, melainkan sebagai proses interaksi yang memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Metode pembelajaran yang variatif, kontekstual, dan partisipatif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendorong rasa ingin tahu, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Ramadhina et al., 2025). Sebaliknya, pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru berpotensi menimbulkan kejenuhan dan menurunkan minat belajar siswa.

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian, sikap, dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Nurainah, 2025). Pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan secara konseptual, tetapi juga menanamkan nilai moral dan membimbing siswa agar mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hafidah & Syarifin, 2024). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain rendahnya hasil belajar siswa dan kesulitan dalam memahami materi yang bersifat nilai dan sikap, seperti materi menghormati orang tua.

Fenomena tersebut terjadi karena proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Guru cenderung menggunakan satu metode secara berulang, sehingga pembelajaran menjadi kurang variatif dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Susanti et al., 2024). Akibatnya, siswa hanya memahami materi secara verbal dan hafalan, tanpa mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Maulida & Shanie, 2025). Kondisi ini menyebabkan siswa menganggap mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menarik, sehingga motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Tohet et al., 2025; Mahbubi & Sa'diyah, 2025). Metode *poster comment* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta mempresentasikan hasil pemikirannya terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap materi pelajaran (Sutisna & Habudin, 2016; Umar et al., 2023; Pitra & Saleh, 2022). Meskipun demikian, implementasi metode pembelajaran aktif tersebut masih belum merata dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik materi pendidikan agama Islam di sekolah dasar, khususnya pada materi yang menekankan pembentukan sikap dan nilai.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu dan kondisi pembelajaran di lapangan mengungkap bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan metode *poster comment* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Metode *poster comment* memiliki potensi untuk mendorong siswa berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks visual yang menarik. Namun, kajian empiris yang mengkaji secara langsung efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi menghormati orang tua masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi menghormati orang tua melalui penerapan metode *poster comment* pada siswa kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih aktif, variatif, dan bermakna, serta memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi menghormati orang tua. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru dan peneliti untuk melakukan tindakan nyata di kelas melalui siklus pembelajaran yang bersifat reflektif dan berkelanjutan. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilaksanakan secara sistematis untuk memperbaiki kelemahan pembelajaran pada siklus sebelumnya (Utomo et al., 2024).

2.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu pada tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 7 orang, terdiri atas 2 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian dilakukan secara klasikal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan fokus materi menghormati orang tua. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilaksanakan oleh teman sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan pembelajaran, daftar nilai, serta foto kegiatan pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan tindakan.

2.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa yang dianalisis dengan cara merekapitulasi nilai, menghitung rata-rata kelas, serta menentukan persentase ketuntasan belajar. Siswa dinyatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai minimal 65, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tercapai apabila 85% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 65 . Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, yang dianalisis dengan cara mendeskripsikan tingkat keterlaksanaan pembelajaran, keaktifan siswa, serta perubahan perilaku belajar siswa pada setiap siklus. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan menyangkut hasil belajar pendidikan agama Islam murid di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu masih dalam kategori sedang. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pemanfaatan media terutama media poster comment dalam pembelajaran. Sehingga murid kurang bersemangat dalam belajar. Selanjutnya diadakan pengamatan awal tentang hasil belajar murid melalui kegiatan pembelajaran biasa (konvensional) dengan tujuan untuk mengetahui skor hasil belajar atau kemampuan awal murid dalam menerima materi pelajaran, hasil pengamatan awal tersebut dijadikan sebagai skor awal murid untuk dijadikan patokan dan sebagai acuan untuk melihat peningkatan hasil belajar murid setelah menerapkan penggunaan *Poster Coment* pada tahap pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang hasil belajar siswa di kelas IV SD Al Azhar 51 Bengkulu diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Awal tentang hasil Belajar siswa Sebelum Penggunaan *Poster Coment*

No	Nama Murid	Skor Nilai
1	AAR	76
2	BPM	72
3	FKD	72
4	LAB	80
5	SA	80
6	MAA	72
7	SM	84
	Jumlah	536
	Rata-Rata	76,57
	Ketuntasan Klasikal	57,14%

Pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada kelas IV SD Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional (biasa), bahwa secara klasikal murid memperoleh skor rata-rata 76,57, yang ketuntasan hasil belajarnya hanya mencapai 57,14%. Hal ini

menunjukkan bahwa murid masih banyak yang belum menampakkan hasil belajar yang serius dalam menerima materi pelajaran, sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru belum dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

3.1 Hasil Penelitian Siklus 1

Pada tahap perencanaan dengan menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi Berbakti kepada Orang Tua, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah murid akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Setelah ditetapkan untuk menggunakan *Poster Coment* dalam menyampaikan materi pelajaran pada kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan. Guru mengadakan pembentukan kelompok yang dengan berpatokan pada skor hasil observasi awal.

Adapun hasil observasi pada siklus 1 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Awal tentang hasil Belajar murid Pada Siklus I dalam Penggunaan *Poster Coment*

No	Nama Murid	Skor Nilai
1	AAR	88
2	BPM	84
3	FKD	72
4	LAB	88
5	SA	84
6	MAA	72
7	SM	92
	Jumlah	580
	Rata-Rata	82,86
	Ketuntasan Klasikal	71,43%

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar murid di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan penggunaan *Poster Coment* pada materi Berbakti Kepada Orang Tua, bahwa murid telah mengalami peningkatan hasil belajarnya jika dibandingkan dengan hasil observasi awal. Murid memperoleh skor rata-rata 82,86, yang ketuntasan hasil belajarnya sudah mencapai 71,43%.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, dengan penggunaan *Poster Coment* belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Tahap refleksi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hal yang perlu diperbaiki, yaitu : Pada murid, kelemahan yang teramati adalah sebahagian murid belum memahami secara mendalam hakekat belajar berkelompok sehingga interaksi antara murid dalam kelompok belum maksimal, masih ada murid yang kurang aktif belajar dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi di atas, maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus II karena indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini belum tercapai.

3.2 Hasil Penelitian Siklus 2

Berdasarkan hasil evaluasi refleksi pada tindakan siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan siklus II. Kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini, dengan harapan agar hasil belajar murid dalam menerima materi pelajaran dapat ditingkatkan.

Pada tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu membuat LKPD pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus II, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan bahan atau media pembelajaran, merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun data perolehan skor hasil observasi tentang hasil belajar murid kelas IV SDIA 51 Bengkulu berdasarkan hasil pemantauan /pengamatan pada siklus II, adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Hasil Pengamatan tentang hasil Belajar murid pada Siklus II dalam Penggunaan *Poster Coment*

No	Nama Murid	Skor Nilai
----	------------	------------

1	AAR	90
2	BPM	92
3	FKD	85
4	LAB	90
5	SA	95
6	MAA	74
7	SM	95
	Jumlah	621
	Rata-Rata	88,71
	Ketuntasan Klasikal	85,71%

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas, bahwa hasil belajar murid di kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan media *Poster Coment*, bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan yang signifikan dari tindakan siklus I ke siklus II. Murid memperoleh skor rata-rata 88,71 , yang hasil belajarnya sudah mencapai 85,71%.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, dengan penggunaan *Poster Coment* cukup sepenuhnya berjalan dengan lancar. Tahap refleksi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hal yang perlu diperbaiki, yaitu : Pada murid, kelemahan yang teramati adalah sebahagian murid masih ada yang belum berani untuk mengemukakan pertanyaan untuk ke kawan atau kelompok lain, belum bisa memecahkan permasalahan yang muncul, sehingga murid masih banyak yang harus di pancing agar murid berani dalam bertanya maupun mengemukakan pendapatnya, baik ke kelompok lain maupun kepada kelompok sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi di atas, maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus III karena indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini belum tercapai.

3.3 Hasil Penelitian Siklus 3

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/ Modul pembelajaran tentang materi berbakti kepada orang tua serta menghafalkan do'a kepada orang tua beserta arti yaitu dengan menggunakan media poster comment, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus III, dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi pada siklus 3 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Data Hasil Pengamatan tentang hasil Belajar murid pada Siklus III dalam Penggunaan *Poster Coment*

No	Nama Murid	Skor Nilai
1	AAR	95
2	BPM	93
3	FKD	90
4	LAB	95
5	SA	95
6	MAA	88
7	SM	96
	Jumlah	652
	Rata-Rata	93,14
	Ketuntasan Klasikal	100%

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas, bahwa hasil belajar murid di kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan media *Poster Coment*, bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan yang signifikan dari tindakan siklus II ke siklus III. Murid memperoleh skor rata-rata 93,14 , yang hasil belajarnya sudah mencapai 100%.

Proses pembelajaran pada tindakan siklus III ini telah mengalmi peningkatan dari siklus II, dari hasil observasi, murid sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media poster comment dengan baik. Pelaksanaan tindakan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus. Pada siklus I, hasil observasi menunjukkan skor rata-rata sebesar 82,86 dengan tingkat ketuntasan

belajar 71,43%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II karena belum mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan sebesar 100%, yang disebabkan oleh kurangnya keseriusan dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Pada siklus II, skor rata-rata meningkat menjadi 88,71 dengan ketuntasan belajar 85,71%, namun indikator ketuntasan klasikal belum sepenuhnya tercapai karena sebagian siswa masih kurang berani mengemukakan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan memecahkan permasalahan secara mandiri maupun kelompok. Selanjutnya, pada siklus III, hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 93,14 dan ketuntasan belajar mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa penerapan tindakan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa secara optimal.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II ke siklus III disebabkan karena semakin memperlihatkan keseriusan dan sempurnanya dalam pelaksanaan RPP/modul ajar/skenario pembelajaran dan juga semakin pahamnya murid dalam penggunaan media gambar yang berbentuk poster comment. Dengan melihat hasil observasi tentang hasil belajar murid di kelas IV SD Islam AL Azhar 51 Bengkulu pada tindakan siklus III, maka penelitian ini dihentikan, karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai (100%).

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel10. Tingkat Ketuntasan Siswa Melalui Media Audio Visual

No	Tahap	Nilai rata-rata	Ketuntasan klasikal %
1	Studi awal	76,57	57,14%
2	Siklus I	82,86	71,43%
3	Siklus II	88,71	85,71%
4	Siklus III	93,14	100%

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media poster comment sangat mempengaruhi keberhasilan atau peningkatan hasil belajar murid. Berikut ini gambaran peningkatan hasil belajar murid dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *poster comment* secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi menghormati orang tua. Peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada setiap siklus menjadi indikator kuat bahwa tujuan penelitian telah tercapai secara optimal. Temuan ini menguatkan asumsi bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam yang dirancang secara aktif dan partisipatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat nilai dan sikap. Melalui metode *poster comment*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses mengamati, menafsirkan, dan mendiskusikan pesan moral yang terkandung dalam materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Peningkatan hasil belajar yang terjadi secara bertahap dari siklus ke siklus juga mencerminkan efektivitas pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Pada siklus awal, siswa masih menunjukkan keterbatasan dalam bekerja sama dan mengemukakan pendapat, yang berdampak pada belum optimalnya hasil belajar. Namun, melalui refleksi dan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya, siswa mulai menunjukkan peningkatan keaktifan, keberanian berpendapat, serta kemampuan memahami materi secara lebih mendalam. Hal ini menegaskan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan waktu, pembiasaan, dan strategi yang tepat agar siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan secara utuh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif berbasis media visual berupa poster comment dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa (Komarudin & Barkah, 2024; Anggraini et al., 2024; Hidayat et al., 2023). Berbagai kajian menunjukkan bahwa media visual berupa poster comment mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak dan normatif, seperti nilai menghormati orang tua (Sidiq et al., 2025; Fadilah et al., 2025; Yunanda & Sopiana, 2025). Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa metode *poster comment* memperkuat temuan tersebut karena mengombinasikan media visual dengan aktivitas diskusi dan refleksi, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari perspektif teoretis, hasil penelitian ini relevan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar (Salsabila & Muqowim, 2024). Metode *poster comment* memberikan ruang bagi siswa untuk mengonstruksi makna sendiri melalui proses mengamati poster, memberikan komentar, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pemikiran kelompok (Maujud et al., 2022). Proses ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang

berpusat pada siswa (*student-centered learning*), di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam membangun pemahamannya.

Selain itu, dari sudut pandang pendidikan karakter, metode *poster comment* memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam (Utomo & Mindani, 2025). Materi menghormati orang tua tidak cukup diajarkan melalui ceramah atau hafalan, tetapi memerlukan pendekatan yang mampu menyentuh ranah afektif siswa. Melalui media poster yang menampilkan situasi konkret dan kontekstual, siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya (Putri & Mubarak, 2025). Diskusi dan pemberian komentar terhadap poster juga mendorong siswa untuk merefleksikan sikap dan perilaku mereka sendiri, sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya berorientasi pada hasil kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter.

Dari sisi praktis, penerapan metode *poster comment* memberikan dampak positif terhadap dinamika pembelajaran di kelas, guru menjadi lebih kreatif dalam merancang pembelajaran, sementara siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran (Jamaludin et al., 2024). Metode ini relatif mudah diterapkan dan tidak memerlukan sarana yang rumit, sehingga dapat menjadi alternatif solusi bagi guru pendidikan agama Islam di sekolah dasar yang menghadapi keterbatasan fasilitas. Selain itu, metode *poster comment* juga melatih keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berpikir kritis, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran modern.

Keunggulan utama temuan penelitian ini terletak pada keberhasilan metode *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar secara signifikan sekaligus memperkuat pembelajaran berbasis nilai. Ketuntasan belajar klasikal yang mencapai 100% pada siklus III menunjukkan bahwa metode ini efektif diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pada materi yang menekankan pembentukan sikap. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

4. IMPLIKASI DAN KONTRIBUSI

4.1 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa pada materi yang bersifat nilai dan karakter. Penerapan metode poster comment terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna, sehingga guru dapat menjadikannya sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif tanpa memerlukan sarana dan prasarana yang kompleks. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok, sekaligus membantu siswa mengaitkan materi menghormati orang tua dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan metode poster comment atau metode sejenis dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

4.2 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan empiris dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat penerapan teori pembelajaran konstruktivisme dan pembelajaran aktif dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam yang berorientasi pada penanaman nilai dan karakter. Secara empiris, penelitian ini menambah khazanah penelitian tindakan kelas dengan menunjukkan bahwa metode poster comment efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi menghormati orang tua hingga mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

5. KETERBATASAN DAN ARAH RISET LANJUTAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama, subjek penelitian terbatas pada satu kelas dengan jumlah siswa yang relatif kecil, sehingga generalisasi hasil penelitian ke konteks sekolah atau jenjang pendidikan lain masih terbatas. Kedua, penelitian ini menggunakan

desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada perbaikan proses pembelajaran di kelas tertentu, sehingga hasil yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh kondisi kelas, karakteristik siswa, serta peran guru sebagai pelaksana tindakan. Ketiga, pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini lebih menekankan pada aspek kognitif, sementara dampak metode poster comment terhadap aspek afektif dan perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang belum dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami dalam konteks keterbatasan tersebut.

5.2 Rekomendasi Arah Penelitian Lanjutan

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat melibatkan subjek penelitian yang lebih luas dengan jumlah siswa dan sekolah yang beragam agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan desain penelitian eksperimen atau kuasi-eksperimen untuk membandingkan efektivitas metode poster comment dengan metode pembelajaran lainnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji dampak penerapan metode poster comment terhadap aspek afektif dan karakter siswa, khususnya dalam menginternalisasi nilai-nilai menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari, serta menelaah keberlanjutan hasil belajar siswa dalam jangka panjang.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *poster comment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi menghormati orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mengamati media visual, memberikan komentar, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pemikiran, siswa mampu memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam dan bermakna. Peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada setiap siklus pembelajaran menjadi bukti bahwa metode *poster comment* mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan metode *poster comment* juga berdampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Proses pembelajaran yang semula bersifat pasif berubah menjadi lebih interaktif dan kondusif, sehingga mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Peran guru juga mengalami perubahan, dari pusat informasi menjadi fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berlangsung lebih efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Metode *poster comment* merupakan alternatif strategi pembelajaran yang relevan dan aplikatif untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, khususnya pada materi yang menekankan penanaman nilai dan sikap. Keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi ajar. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar kognitif, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai religius dan karakter positif secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada para guru dan siswa di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu atas partisipasi, kerja sama, serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Para penulis menyatakan bahwa masing-masing berkontribusi sehubungan dengan penelitian ini yang mencakup konseptualisasi, metodologi, penyusunan naskah, pengumpulan data dan analisis dan penyelesaian.

Pernyataan Penggunaan GenAI

Penelitian ini memanfaatkan teknologi *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI) secara terbatas sebagai alat bantu dalam proses penyuntingan bahasa, perbaikan struktur kalimat, dan peningkatan kejelasan penulisan naskah. Penggunaan Gen AI tidak memengaruhi substansi ilmiah, analisis data, interpretasi hasil, maupun kesimpulan penelitian. Seluruh data, temuan, dan tanggung jawab ilmiah sepenuhnya berada pada penulis. Penggunaan GenAI tidak

menggantikan proses analisis ilmiah, penalaran kritis, maupun sintesis literatur yang dilakukan oleh penulis. Seluruh penggunaan Generative AI dalam artikel ini dilakukan oleh para penulis sesuai dengan [JIKPI GenAI Tool Usage Policy](#), dan para penulis bertanggung jawab penuh atas orisinalitas, akurasi, dan integritas karya ini.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

REFERENSI

- Anggraini, A. P., Caska, C., Asmit, B., & Lindarti, L. (2024). Co-development Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11760-11767. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.6129>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Fadilah, K., Rahma, P. A., & Yulinti, S. (2025). Meningkatkan Kesadaran Hak Dan Kewajiban Anak Melalui Poster Edukatif "Aku Cinta Indonesia" Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 793-799. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/407>
- Fitria, N., & Lestari, A. (2024). Keragaman Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 7(1), 18-30. <http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v7i1.2718>
- Hafidah, M., & Syarifin, A. (2024). The Use of the Problem-Based Learning (PBL) Model to Improve Islamic Education Learning Outcomes for Elementary School Students. *Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 46-54. <https://doi.org/10.64420/jippg.v1i2.242>
- Hidayat, S. K., Romadlon, D. A., & Astutik, A. P. (2023). Model Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Al-Qur'an Materi Surah al-Ma'un. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 138-150. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.372>
- Jamaludin, J., Alanur, S. N., Sukmawati, S., Makmur, W., & Nasran, N. (2024). Penerapan Aplikasi Mentimeter: Media Pembelajaran Digital Untuk Penguatan Nilai Karakter Pelajar Pancasila. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(2), 216-224. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10233>
- Komarudin, Y., & Barkah, Q. (2024). Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Poster Comment. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4613-4626. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17048>
- Mahbubi, M., & Sa'diyah, H. (2025). Penerapan pendekatan kontekstual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran PAI. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 168-176. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/ibtidai/article/view/170>
- Maujud, F., Nurman, M., & Sultan, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 83-99. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.5267>
- Maulida, L. F., & Shanie, A. (2025). Permasalahan Psikologis Siswa dalam Memahami Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)*, 3(1), 24-30. <https://doi.org/10.61116/jipp.v3i1.519>
- Nurainah, N. (2025). Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 135-144. <https://doi.org/10.64420/jippg.v2i3.373>
- Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1054-1065. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>
- Pitra, D. H., & Saleh, K. (2022). Penerapan Strategi Poster Comment Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Bungo. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 269-274. <https://www.journal.literasisains.id/index.php/sosmaniora/article/view/615>
- Putri, D. E., & Mubarok, H. (2025). Inovasi Pembelajaran Pkn Melalui Media Poster Dan Infografis Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Persatuan Dan Kesatuan Bangsa. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 3(2), 164-171. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/456>

- Ramadhina, R., Yusnan, M., Hasrifina, H., Aulia, N., & Risfanda, R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Pengelolaan Kelas sebagai Solusi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 1(02), 55-61. <http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/edukatif/article/view/305>
- Salsabila, Y. R., & Muqowim, M. (2024). Korelasi antara teori belajar konstruktivisme lev vygotsky dengan model pembelajaran problem based learning (pbl). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 813-827. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>
- Sidiq, N. J., Islami, A. N. M., Rusliana, F., & Manga, D. (2025). The Importance of Using Visual Media in Improving Understanding of Religious Values in Early Childhood: Pentingnya Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 488-504. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1504>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86-93. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/view/529>
- Sutisna, S., & Habudin, H. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode Poster Comment. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 3(2), 243-243.
- Tohet, M., Ramadani, A. M., & Mahbubi, M. (2025). Strategi Mengatasi Rendahnya Motivasi dan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 556-569. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i1.297>
- Umar, U., Surmila, S., & Ode, R. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Paikem Berbasis Poster Comment Dan Jigsaw Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Inpres 1 Goras Distrik Mbahamdandara. *UNES Journal of Education Scienties*, 7(1), 121-148. <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES/article/view/376>
- Utomo, J., & Mindani, M. (2025). Program Shalat Berjamaah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Journal of Character Education Studies*, 2(1), 32-39. <https://doi.org/10.64420/ijces.v2i1.238>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19-19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yunanda, R. A., & Sopiana, M. (2025). Pengembangan Media Poster Edukatif Nilai-Nilai Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 378-384. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/281>

Informasi Artikel

Pemegang Hak Cipta:

© Purwoko, P. (2026)

Hak Publikasi Pertama:

Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam

Informasi Artikel:

DOI: <https://doi.org/10.64420/jikpi.v2i1.459>

Jumlah Kata: 5160

Penafian/Pernyataan Penerbit:

Pernyataan, opini dan data yang terkandung dalam semua publikasi adalah milik penulis dan kontributor dan bukan milik AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA dan/atau editor tidak bertanggung jawab atas segala cedera yang terjadi pada orang atau properti yang diakibatkan oleh ide, metode, instruksi, atau produk apa pun yang dirujuk dalam konten.

This Article is licensed under: **CC-BY-SA 4.0**